



SAFETY DATA SHEET
LEMBAR DATA KESELAMATAN

1. IDENTIFIKASI

Nama Produk	: Special Boiling Point (SBP-XX)
Nama Lain	: Parafin, Naphthenic Aliphatic Solvent
Anjuran dan Pembatasan Penggunaan	: Produk ini digunakan sebagai diluents untuk cat, lacquers & vernis; pelarut & diluents pada industri tinta cetak; komponen dalam pembuatan ban vulkanisir; zat perekat, industri farmasi, industri cleaning dan degreasing; penunjang proses printing pada industri tekstil; industri thinner & resin.
Produsen	: PT Pertamina (Persero) Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta Pusat Kode Pos 10110 Telepon: 1500-000 Email: pcc@pertamina.com
Nomor Telepon Darurat	: 1500-000

2. IDENTIFIKASI BAHAYA

Klasifikasi Bahaya Produk	: Cairan mudah menyala, Kategori 2 Toksisitas akut (inhalasi), Kategori 4 Iritasi kulit, Kategori 2 Iritasi mata, Kategori 2 Karsinogenisitas, Kategori 1A Toksisitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang, Kategori 1 Mutagenitas pada sel nutfah, Kategori 1B Bahaya aspirasi, Kategori 1
Kata Sinyal	: Bahaya
Pernyataan Bahaya	: <u>Bahaya Fisik</u> H225 – Cairan dan uap amat mudah menyala. <u>Bahaya Kesehatan</u> H304 – Dapat menyebabkan kematian jika tertelan dan masuk ke dalam saluran/jalan napas. H315 – Menyebabkan iritasi kulit. H319 – Menyebabkan iritasi mata yang serius. H332 – Berbahaya jika terhirup. H340 – Dapat menyebabkan kerusakan genetik. H350 – Dapat menyebabkan kanker. H372 – Menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan yang lama atau berulang.
Pernyataan kehati-hatian	: <u>Pencegahan</u> P201 – Dapatkan instruksi khusus sebelum menggunakannya. P202 – Jangan menangani produk sampai semua tindakan pencegahan keselamatan dibaca dan dipahami. P210 – Jauhkan dari panas/percikan/api terbuka/permukaan yang panas. - Dilarang merokok.



SAFETY DATA SHEET
LEMBAR DATA KESELAMATAN

2. IDENTIFIKASI BAHAYA

- P233 – Jaga wadah tertutup rapat.
P240 – “Ground/Bond” wadah dan peralatan penerima.
P241 – Gunakan peralatan kelistrikan/ventilasi/pencahayaannya yang tahan ledakan
P242 – Hanya gunakan peralatan yang tidak menimbulkan percikan api.
P243 – Ikuti petunjuk pencegahan listrik statis.
P261 – Hindari menghirup debu/fume/gas/mist/uap/spray dari produk.
P264 – Cuci tangan yang benar setelah menangani produk
P270 – Jangan makan, minum atau merokok waktu menggunakan produk ini.
P271 – Hanya gunakan produk di luar ruangan atau di dalam ruangan yang ventilasinya sudah baik.
P273 – Hindari produk agar tidak mencemari lingkungan.
P280 – Gunakan sarung tangan pelindung/pakaian pelindung/pelindung mata/pelindung wajah.
- Respon
- P301+P310 – JIKA TERTELAN: Segera hubungi SENTRA INFORMASI KERACUNAN atau dokter/tenaga medis.
P302+P352 – JIKA TERKENA KULIT: Cuci dengan banyak sabun dan air.
P304+P340 – JIKA TERHIRUP: Pindahkan korban ke udara terbuka dan baringkan agar dapat bernapas dengan nyaman.
P308+P313 – Jika terpapar atau dikhawatirkan terpapar: Dapatkan pertolongan medis.
P332+P313 – Jika terjadi iritasi kulit: Dapatkan pertolongan medis.
P337+P313 – Jika iritasi mata berlanjut: Dapatkan pertolongan medis.
P362+P364 – Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum dipakai kembali.
P370+P378 – Jika terjadi kebakaran: Gunakan *Dry chemical powder, alcohol resistant foam, CO₂, water spray* untuk memadamkan.
P303+P361+P353 – JIKA TERKENA KULIT (atau rambut): Pindahkan/lepas segera seluruh pakaian yang terkontaminasi. Bilas kulit dengan air mengalir.
P305+P351+P338 – JIKA TERKENA MATA: Basuhlah hati-hati dengan air untuk beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika mudah untuk dilakukan. Lanjutkan membasuhnya.
- Penyimpanan
- P403+P235 – Simpan di tempat berventilasi baik. Simpan di tempat yang sejuk
P405 – Simpan di tempat terkunci.

**SAFETY DATA SHEET**
LEMBAR DATA KESELAMATAN**2. IDENTIFIKASI BAHAYA**

- Piktogram** : Pembuangan
P501 – Buang isi/wadah sesuai dengan prosedur pembuangan yang sudah ditentukan.
- Bahaya Lain** : Dapat membentuk uap campuran yang bersifat *flammable* atau *explosive* saat berada di udara.
- 

3. KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN

Nama Kimia	CAS No.	Konsentrasi (%)
Hydrocarbon Light Distillate	848301-65-5	>98.0%
Benzene	71-43-2	<2.0%
Ethyl-Benzene	100-41-4	<0.2%

4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN**Uraian Langkah**

- Kontak Mata** : Bilas dengan air sebanyak-banyaknya selama 15 menit. Lepas lensa kontak. Jika terjadi iritasi, hubungi dokter.
 - Kontak Kulit** : Lepaskan pakaian. Cucilah bagian kulit yang terkena dengan air dan sabun. Cuci pakaian sebelum digunakan. Segera lakukan pengobatan medis jika terjadi iritasi berkelanjutan.
 - Terhirup** : Jauhi paparan. Pindahkan korban ke udara terbuka agar dapat bernapas dengan nyaman. Segera lakukan pengobatan medis jika terjadi iritasi saluran pernapasan dan pusing berkelanjutan.
 - Tertelan** : Bila tertelan, segera berikan 1 sampai 2 gelas air. Kemudian segera panggil / bawa ke dokter (pengobatan medis) jika terjadi kondisi yang gawat darurat.
Jangan berikan sesuatu melalui mulut yang dapat mengakibatkan muntah atau rasa mual.
Bahan kimia yang tertelan kemungkinan dapat terabsorpsi ke dalam paru-paru yang dapat mengakibatkan pneumonitis (*chemical pneumonitis*), sehingga perlu penanganan yang tepat.
- Kumpulan gejala atau efek penting (akut atau kronis)** : Gejala yang mungkin timbul adalah iritasi dan kemerahan pada kulit dan mata yang kontak dengan material kimia. Selain itu, kemerahan dan sakit pada mulut serta tenggorokan. Iritasi pada tenggorokan akan menimbulkan rasa sesak di dada. Kemudian paparan terhadap material ini dapat menyebabkan batuk atau tersengal-sengal.



SAFETY DATA SHEET
LEMBAR DATA KESELAMATAN

4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

Indikasi yang memerlukan bantuan medis atau khusus : Data tidak tersedia..

5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

Media pemadaman yang sesuai : *Dry chemical powder, alcohol resistant foam, CO₂, water spray.*

Media pemadaman yang tidak sesuai : Air dengan tekanan tinggi (*water jet*).

Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut : Data tidak tersedia..

• **Bahaya ledakan dan kebakaran lain** : Material amat mudah menyala dan terbakar. Ketika terbakar mengeluarkan asap yang beracun.

Titik nyala °C : <0 °C

Batas bahan terbakar (Flammability limit) : Data tidak tersedia..

Dekomposisi bahan berbahaya : Data tidak tersedia..

Prosedur pemadaman

a. *Dry chemical powder* : Semprotkan pada pangkal api searah dengan angin.

b. Karbon dioksida : Semprotkan pada pangkal api searah dengan angin.

c. *Water spray* : Semprotkan pada pangkal api searah dengan angin.

d. Foam : Bila terjadi kebakaran dalam suatu wadah semprotkan busa pada dinding bagian dalam jangan pada cairan yang terbakar, searah dengan angin. Bila kebakaran disebabkan karenasuatu tumpahan cairan, semprotkan busa pada pangkal api sampai tumpahan terselimuti seluruhnya dan dilakukan searah dengan angin. Jangan membuang sisa tumpahan ke dalam saluran air, selokan atau ke lokasi sumber air bersih (air minum).

Alat pelindung khusus untuk pemadam kebakaran : Untuk kejadian kebakaran pada area yang tertutup, operator pemadam kebakaran harus menggunakan *Self Contained Breathing Apparatus* (SCBA).

6. TATA CARA PENANGGULANGAN TUMPAHAN

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat : Jauhkan dari sumber api. Hindari kontak langsung dengan kulit, mata dan pakaian. Evakuasi personel ke tempat yang aman. Berikan tanda pada area yang terkontaminasi untuk mencegah akses masuk orang yang tidak berwenang. Gunakan alat pelindung diri. Pastikan ventilasi yang cukup.

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan : Cegahlah tumpahan agar tidak masuk ke dalam selokan, saluran pembuangan limbah, sungai serta rembesan ke dalam tanah.



SAFETY DATA SHEET
LEMBAR DATA KESELAMATAN

6. TATA CARA PENANGGULANGAN TUMPAHAN

- Catatan Prosedur** : Laporkan terjadinya tumpahan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditentukan. Jika terjadi tumpahan yang diperkirakan dapat memasuki saluran air ataupun daerah aliran sungai, segera laporkan kepada petugas yang berwenang.
- Metode dan bahan untuk penangkalan (*containment*) dan pembersihan** : Lakukan pengendalian tumpahan dengan absorben yang *non-combustible* (pasir, serbuk gergaji, dan bahan penghambat kebakaran lainnya). Bersihkan dan buanglah material hasil pembersihan pada tempat pembuangan yang telah ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jangan menggunakan peralatan yang dapat menimbulkan percikan api ketika membersihkan material.

7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

- Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman** : Hindari paparan, dapatkan instruksi khusus sebelum menggunakan produk.
Pastikan terdapat ventilasi yang cukup baik di sekitar lokasi. Gunakan peralatan tahan ledakan (*explosion proof*).
Jangan menangani produk di area tertutup (*confined space*).
Hindari pembentukan atau penyebaran *mist* di udara.
Dilarang merokok, makan, dan minum di area penanganan produk.
Hindari kontak dengan kulit dan mata.
Penggunaan Alat Pelindung Diri lihat pada bagian 8.
- Kondisi untuk penyimpanan yang aman dan inkompatibilitas** : Tempat penyimpanan harus di "grounding" dan "bonding" serta dilengkapi *self-closing valves*, *pressure vacuum bungs* dan *flame trap*.
Jauhkan dari bahan yang mudah terbakar, api, listrik atau sumber panas lainnya.
Pastikan peralatan kelistrikan dan pencahayaan bukan sebagai sumber nyala api.
Jaga wadah kedap/tertutup rapat di tempat yang kering, sejuk dan ventilasi yang baik.
Amati label tindakan pencegahan.
Dilarang merokok.

8. KONTROL PAPARAN ATAU PERLINDUNGAN DIRI

- Parameter pengendalian**
- Batas paparan** : Data tidak tersedia.
- Indeks pajanan biologi** : Data tidak tersedia.
- Pengendalian teknik yang sesuai**
- Ventilasi** : Ventilasi dan peralatan yang digunakan harus tahan

**SAFETY DATA SHEET**
LEMBAR DATA KESELAMATAN**8. KONTROL PAPARAN ATAU PERLINDUNGAN DIRI**

	terhadap ledakan (<i>explosion proof</i>).
Tindakan pengendalian diri, termasuk alat pelindung diri	Data tidak tersedia.
Perlindungan mata dan wajah	: Gunakan alat pelindung mata untuk bahan kimia (<i>chemical type goggles</i>).
Perlindungan kulit	: Gunakan sarung tangan nitril atau PVC dan baju pelindung yang impermeable (<i>impermeable protective clothing</i>).
Perlindungan pernapasan	: Gunakan alat bantu pernapasan dengan filter yang sesuai ketika ada uap yang terakumulasi dan konsentrasinya melebihi NAB. SCBA harus tersedia apabila terjadi keadaan darurat.
Tindakan higienis	: Cuci tangan saat istirahat dan setelah bekerja. Tidak makan atau minum saat menggunakan produk. Tidak merokok saat menggunakan produk.

9. SIFAT FISIK DAN KIMIA

Karakteristik	Hasil Uji
Organoleptik (bentuk fisik, warna, dll)	: Cair, bening
Bau	: Berbau
Ambang bau	: Data tidak tersedia
pH	: Tidak dapat diaplikasikan
Titik lebur/beku	: <20 °C
Titik didih/rentang didih	: 55-120 °C
Sifat mudah menyala	: Cairan mudah menyala
Titik nyala	: <0 °C
Laju penguapan	: Data tidak tersedia
Nilai batas flamabilitas terendah/tertinggi dan batas ledakan	: 6.9%(V) – 1.2%(V)
Tekanan uap	: 1.3 kPa pada 20°C
Rapat (densitas) uap	: Data tidak tersedia
Kerapatan (densitas) relatif	: <0.71
Kelarutan	
• Kelarutan dalam air	: Tidak larut
• Kelarutan dalam pelarut lain	: Larut
Koefisien partisi n-oktanol (air)	: -2.64
Suhu dapat membakar sendiri (<i>auto-ignition temperature</i>)	: 225 °C
Suhu penguraian	: Tidak dapat diaplikasikan
Kekentalan (viskositas)	: 0.479 cSt pada 23° C

10. STABILITAS DAN REAKTIVITAS

Reaktivitas	: Tidak bersifat korosif dan stabil dalam kondisi pengangkutan atau penyimpanan yang direkomendasikan
Stabilitas Kimia	: Stabil.
Reaksi berbahaya yang	: Tidak ada reaksi yang berbahaya dalam kondisi normal.



SAFETY DATA SHEET
LEMBAR DATA KESELAMATAN

10. STABILITAS DAN REAKTIVITAS

mungkin dibawah kondisi spesifik atau khusus

Kondisi yang harus dihindari : Panas, percikan api, nyala pengelasan, merokok, dan sumber api yang lain.

Material yang tidak kompatibel : Asam dan Basa kuat, Oksidator kuat.

Produk berbahaya hasil dekomposisi : Karbon monoksida (CO) / karbon dioksida (CO₂), dan asap.

11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

Uraian lengkap dan komprehensif tentang efek toksikologi/kesehatan

- Toksisitas akut :

Rute paparan	Hydrocarbon Light Distillate	Benzene	Ethyl-Benzene
Oral	Tidak ada dampak yang merugikan pada LD50 5000 mg/kg (tikus)	Tidak ada dampak yang merugikan pada LD50 2000 mg/kg bw (tikus)	Tidak ada dampak yang merugikan pada LD50 3500 mg/kg bw (tikus)
Inhalasi	-	Tidak ada dampak yang merugikan pada LC50 43767 mg/L (tikus)	Tidak ada dampak yang merugikan pada LC50 17629 mg/m ³ (tikus)
Dermal	-	Tidak ada dampak yang merugikan pada LD50 8260 mg/kg bw	Tidak ada dampak yang merugikan pada LD50 15400 mg/kg bw (kelinci)

- **Korosi/iritasi kulit** : Data tidak tersedia. Diperkirakan menyebabkan iritasi kulit. Pernyataan ini berasal dari senyawa atau produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.
- **Kerusakan atau iritasi serius pada mata** : Data tidak tersedia. Diperkirakan menyebabkan iritasi serius pada mata. Pernyataan ini berasal dari senyawa atau produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.
- **Sensitisasi saluran pernapasan/kulit** : Data tidak tersedia. Diperkirakan tidak menimbulkan sensitivitas pada saluran pernapasan/kulit. Pernyataan ini berasal dari senyawa atau produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.
- **Mutagenitas pada sel nutfah** : Dapat menyebabkan kerusakan genetik.
- **Karsinogenitas** : Dapat menyebabkan kanker.
- **Toksisitas terhadap reproduksi** :



SAFETY DATA SHEET
LEMBAR DATA KESELAMATAN

11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

Rute paparan	Hydrocarbon Light Distillate	Benzene	Ethyl-Benzene
Efek pada kesuburan:			
Oral	-	-	-
Inhalasi	-	-	Tidak ada dampak yang merugikan pada NOAEC 4342.13 mg/m ³ (subakut, tikus)
Dermal	-	-	-

- Toksisitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal : Data tidak tersedia. Diperkirakan tidak toksik pada organ spesifik setelah paparan tunggal. Pernyataan ini berasal dari senyawa atau produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.
- Toksisitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang :

Rute paparan	Hydrocarbon Light Distillate	Benzene	Ethyl-Benzene
Oral – efek sistemik	-	Dapat merugikan pada LOAEL 25 mg/kg bw/hari (kronik, tikus)	Dapat merugikan pada NOAEL 75 mg/kg bw/hari (subkronik, tikus)
Inhalasi – efek sistemik	-	-	-
Dermal – efek sistemik	-	-	-

- Bahaya Aspirasi : Dapat menyebabkan kematian jika tertelan dan masuk ke dalam saluran/jalan napas.

Informasi tentang rute paparan : Terhirup, tertelan, kontak kulit, dan kontak mata.

Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia dan toksikologi : Gejala yang mungkin timbul adalah iritasi dan kemerahan pada kulit dan mata yang kontak dengan material kimia. Selain itu, kemerahan dan sakit pada mulut serta tenggorokan. Iritasi pada tenggorokan akan menimbulkan rasa sesak di dada. Kemudian paparan terhadap material ini dapat menyebabkan batuk atau tersengal-sengal.



SAFETY DATA SHEET
LEMBAR DATA KESELAMATAN

11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

- Efek akut, tertunda, dan kronik dari paparan jangka pendek dan jangka panjang : Data tidak tersedia. Belum ada pemeriksaan lebih lanjut.
- Ukuran numerik tingkat toksisitas : Data tidak tersedia. Belum ada pemeriksaan lebih lanjut.
- Efek interaktif : Data tidak tersedia. Belum ada pemeriksaan lebih lanjut.
- Jika data bahan kimia secara spesifik Data tidak tersedia. : Data tidak tersedia. Belum ada pemeriksaan lebih lanjut.
- Campuran : Data tidak tersedia. Belum ada pemeriksaan lebih lanjut.
- Campuran versus bahan penyusun : Data tidak tersedia. Belum ada pemeriksaan lebih lanjut.
- Informasi lain : Data tidak tersedia. Belum ada pemeriksaan lebih lanjut.

12. INFORMASI EKOLOGI

Ekotoksitas :

Efek paparan	Hydrocarbon Light Distillate	Benzene	Ethyl-Benzene
Toksisitas jangka pendek pada ikan	Data tidak tersedia	LC50 (4 hari) 5.3 mg/L (ikan air tawar)	LC50 (4 hari) 4.2 mg/L untuk ikan air tawar (<i>freshwater</i>); 5.1 mg/L untuk ikan air asin
Toksisitas jangka panjang pada ikan	Data tidak tersedia	EC10 / LC10 atau NOEC (32 hari) 800 µg/L (ikan air tawar)	Data tidak tersedia
Toksisitas jangka pendek pada invertebrata akuatik	Data tidak tersedia	EC50/LC50 (48 jam) 10 mg/L	EC50 (48 jam) 1.8 untuk invertebrata air tawar; 2.6 mg/L untuk invertebrata air asin
Toksisitas jangka panjang pada invertebrata akuatik	Data tidak tersedia	EC10 / LC10 atau NOEC 3 mg/L	EC10/LC10 atau NOEC 1 mg/L (invertebrata air tawar)
Toksisitas pada alga dan sianobakteri	Data tidak tersedia	EC50/LC50 (72 jam) 100 mg/L	EC50/LC50 3.6 mg/L untuk alga air tawar; 7.7 mg/L alga air asin

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan : Data tidak tersedia. Belum ada pemeriksaan lebih lanjut.



SAFETY DATA SHEET
LEMBAR DATA KESELAMATAN

12. INFORMASI EKOLOGI

- Potensi bioakumulasi** : Data tidak tersedia. Detil mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal. Belum ada pemeriksaan lebih lanjut.
- Mobilitas dalam tanah** : Data tidak tersedia. Belum ada pemeriksaan lebih lanjut.
- Efek merugikan lainnya** : Data tidak tersedia. Belum ada pemeriksaan lebih lanjut.

13. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN

- Metode pembuangan** : Limbah SBP-XX dikategorikan sebagai limbah B3 sehingga pembuangannya disesuaikan dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

**Informasi peraturan perundang-undangan: limbah sludge produk ini dikategorikan sebagai B3 kecuali setelah dilakukan uji TCLP (Toxicity Characteristic Leaching Procedure) tidak terbukti, dan ketentuan pembuangannya harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.*

14. INFORMASI TRANSPORTASI

USA DOT

- Nomor PBB** : UN 3295
- Nama pengangkutan darat yang sesuai berdasarkan PBB** : Hydrocarbons, liquid (Naphtha (Petroleum), Hydro treated light)
- Kelas bahaya pengangkutan** : 3
- Kelompok pengemasan (jika tersedia)** : II
- Bahaya lingkungan** : -
- Tindakan kehati-hatian khusus pengguna** : -

RID / ADR

- Nomor PBB** : UN 3295
- Nama pengangkutan darat yang sesuai berdasarkan PBB** : Hydrocarbons, liquid (Naphtha (Petroleum), Hydro treated light)
- Kelas bahaya pengangkutan** : 3
- Kelompok pengemasan (jika tersedia)** : -
- Bahaya lingkungan** : -
- Tindakan kehati-hatian khusus pengguna** : -

IMO

- Nomor PBB** : UN 3295
- Nama pengangkutan laut yang sesuai berdasarkan PBB** : Hydrocarbons, liquid (Naphtha (Petroleum), Hydro treated light)
- Kelas Bahaya Pengangkutan** : 3
- Kelompok pengemasan (jika** : II



SAFETY DATA SHEET
LEMBAR DATA KESELAMATAN

14. INFORMASI TRANSPORTASI

tersedia)

Bahaya lingkungan : -

Tindakan kehati-hatian : -

khusus pengguna

ICAO / IATA

Nomor PBB : UN 3295

Nama pengangkutan udara : Hydrocarbons, liquid (Naphtha (Petroleum), Hydro treated yang sesuai berdasarkan PBB light)

Kelas bahaya pengangkutan : 3

Kelompok pengemasan (jika : II

tersedia)

Bahaya lingkungan : -

Tindakan kehati-hatian : -

khusus pengguna

15. INFORMASI REGULASI

- Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut :
- Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 87/M-IND/PER/9/2009 Tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi dan Label pada Bahan Kimia
 - Peraturan Direktur Jenderal Basis Industri Manufaktur Nomor 04/BIM/PER/1/2014 tentang Petunjuk Teknis dan Petunjuk Pengawasan Pelaksanaan Sistem Harmonisasi Global dan Klasifikasi dan Label
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun
 - Keputusan Menteri Tenaga Kerja No Kep-187/Men/1999 tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya
 - Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri
 - ACGIH. 2016. TLVs and BEIs.

16. INFORMASI LAIN

Tanggal pembuatan LDK : 1 Agustus 2016

Tanggal revisi LDK : 2017

Legenda atau singkatan dan akronim yang digunakan di dalam LDK : ACGIH - American Conference on Governmental Industrial Hygienist
BEI - *Biological Exposure Indices*
CAS No. - Chemical Abstract Service Number



SAFETY DATA SHEET
LEMBAR DATA KESELAMATAN

16. INFORMASI LAIN

EC – *Effective Concentration*

IMO - International Maritime Organization

ICAO/IATA - International Civil Organization Aviation/
International Air Transport Association

LC – *Lethal Concentration*

LOAEL - *Lowest Observed Adverse Effect Level*

NOEC - *No Observed Effect Concentration*

NOAEL - *No Observed Adverse Effect Level*

PVC - *Poly Vinyl Chlorida*

RID/ADR - European Agreements Concerning the
International Carriage of Dangerous Goods by Rail and by
road

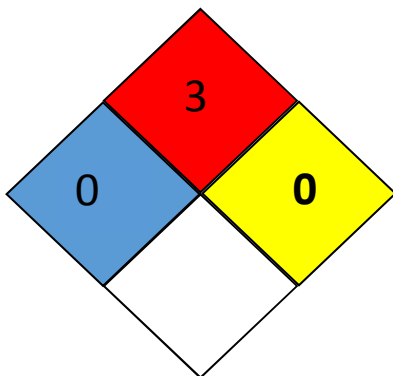
TLV - *Threshold Limit Value*

SCBA - Self Contained Breathing Apparatus

USA DOT - United States Department of Transportation

echa.europa.eu

Referensi yang digunakan :
dalam penyusunan LDK
NFPA :





Tingkatan	Merah	Biru	Kuning
0	Tidak dapat terbakar	Bahan bisa/tidak berbahaya	Stabil dalam kondisi normal
1	Harus dipanaskan dahulu untuk terbakar	Sedikit berbahaya	Tidak stabil bila dipanaskan – lakukan tindakan pencegahan normal
2	Terbakar bila dengan panas yang cukup	Berbahaya, gunakan alat pelindung pernapasan	Bahan kimia mungkin dapat bereaksi – gunakan selubung dengan jarak aman
3	Terbakar pada suhu normal	Sangat berbahaya, gunakan pakaian pelindung jenuh	Goncangan kuat atau panas dapat meledakkan – lakukan



SAFETY DATA SHEET
LEMBAR DATA KESELAMATAN

16. INFORMASI LAIN

			monitor dari balik penghalang tahan ledakan
4	Sangat mudah terbakar	Terlalu berbahaya untuk memapar uap atau cairannya	Dapat meledak – kosongkan area jika bahan dipaparkan api

Putih	
	Radioaktif
	Jangan kontak dengan air

Sangkalan

Informasi ini disusun berdasarkan pengetahuan saat ini dan ditujukan untuk mendeskripsikan bahaya keselamatan, kesehatan dan lingkungan dari produk tersebut. Oleh karena itu, informasi ini tidak ditujukan sebagai jaminan terhadap sifat spesifik dari produk. Semua risiko selama penggunaan adalah tanggung jawab pengguna. Dilarang mengganti dokumen ini, kecuali dengan persetujuan secara hukum.